



BALAI KARANTINA PERTANIAN  
KELAS I PEKANBARU

# LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017



Jl. Patimura No. 10 Pekanbaru

**BALAI KARANTINA  
PERTANIAN KELAS I  
PEKANBARU**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2017

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pekanbaru, Januari 2018  
Kepala,

Imam Djajadi, SP.MM  
NIP. 196307031983031001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU**  
***Jl. PATIMURA NO 10 PEKANBARU***  
***TELEPON 0761- 22172, FAXIMILE 0761- 28270***

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pekanbaru, Januari 2018  
Kepala,

Imam Djajadi, SP.MM  
NIP 196307031983031001

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp8.223.703.756,00 atau mencapai 141,74% persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.802.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp15.711.459.947,00 atau mencapai 99,89% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp15.729.147.000,00

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017. Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp42.970.991.133,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp251.398.452,00;; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp42.634.205.004,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar sebesar Rp84.261.875,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp42.038.154,-dan Rp42.928.953.177,00.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.173.261.998,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12.879.212.661,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-4.687.808.980,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp18.141.683,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-4.671.961.486,00.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp29.260.649.406,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp4.687.808.980,- ditambah dengan selisih revaluasi aset tetap senilai Rp10.846.353.910,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.509.758.841,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp42.928.953.177,00

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.802.000.000	8.223.703.756	141,74	3.871.940.314
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>5.802.000.000</b>	<b>8.223.703.756</b>	<b>141,74</b>	<b>3.871.940.314</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	6.163.124.000	6.162.271.612	99,99	6.283.156.885
Belanja Barang	B.4	5.279.312.000	5.267.056.715	99,77	5.037.463.020
Belanja Modal	B.5	4.286.711.000	4.282.131.620	99,89	6.372.881.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-		
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>15.729.147.000</b>	<b>15.711.459.947</b>	<b>99,89</b>	<b>17.693.500.905</b>

Pekanbaru, Januari 2018  
Kepala,

Imam Djajadi, SP.MM  
NIP.196307031983031001

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



## II. NERACA

### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU NERACA PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	5.000	27.546.746
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	1.121.000	1.121.000
Persediaan	C.1.3	251.398.452	355.677.274
Jumlah Aset Lancar		252.524.452	384.345.020
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.1.4	25.856.870.000	14.617.028.500
Peralatan dan Mesin	C.1.5	13.317.475.011	11.266.070.391
Gedung dan Bangunan	C.1.6	12.955.815.000	12.793.998.380
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.1.7	440.427.000	381.014.000
Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin	C.1.8	(9.670.008.903)	(8.835.900.565)
Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	C.1.9	(211.300.555)	(1.305.068.175)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.0	(55.072.549)	(30.393.116)
Jumlah Aset Tetap		42.634.205.004	28.886.749.415
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	106.585.000	24.115.000
Aset Lain-Lain	C.22	156.202.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(156.202.000)	-
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		(22.323.125)	(7.514.375)
Jumlah Aset Lainnya		84.261.875	16.600.625
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>42.970.991.331</b>	<b>29.287.695.060</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	42.038.154	27.045.654
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		42.038.154	27.045.654
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>42.038.154</b>	<b>27.045.654</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	42.928.953.177	29.260.649.406
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>42.928.953.177</b>	<b>29.260.649.406</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>42.970.991.331</b>	<b>29.287.695.060</b>

Pekanbaru, Januari 2018  
Kepala,

Imam Djajadi, SP.MM  
NIP.196307031983031001

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	8.173.261.998	3.883.213.509
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>8.173.261.998</b>	<b>3.883.213.509</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	6.162.271.612	6.283.156.885
Beban Persediaan	D.3	545.991.083	577.943.998
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.589.337.727	2.061.428.719
Beban Pemeliharaan	D.5	1.319.967.800	996.770.650
Beban Perjalanan Dinas	D.6	948.275.748	1.371.621.638
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.313.368.691	1.099.191.019
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>12.879.212.661</b>	<b>12.390.112.909</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(4.705.950.663)</b>	<b>(8.506.899.400)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin		21.050.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	(52.610.100)
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL		1.850.012	
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan		12.425.861	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		14.275.873	188.744.981
Beban Penyesuaian nilai persediaan		(17.184.190)	179.997.722
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>18.141.683</b>	<b>(43.862.841)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(4.687.808.980)</b>	<b>(8.550.762.241)</b>

Pekanbaru, Januari 2018  
Kepala,

Imam Djajadi, SP.MM  
NIP.196307031983031001

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PEKANBARU  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2017	2016
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	29.260.649.406	23.981.977.094
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.687.808.980)	<b>(8.550.762.241)</b>
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	10.846.353.910	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(28.419.288)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>10.846.353.910</b>	(28.419.288)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	7.509.758.841	13.857.853.841
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.5	<b>42.928.953.177</b>	<b>29.260.649.406</b>

Pekanbaru, Januari 2018  
Kepala,

Imam Djajadi, SP.MM  
NIP.196307031983031001

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina

#### Pertanian Kelas I Pekanbaru

*Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan, untuk mendukung kebijakan Kementerian Pertanian dan Renstra Barantan, penguatan Operasional perkarantinaan dalam rangka mendukung pencapaian swasembada pangan dan peningkatan produksi komoditas strategi, penguatan laboratorium, penguatan data, informasi dan pengarsipa, IT, serta tatalaksana, penguatan SDM dan sarana prasarana. Guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan visi dan misi BKP Kelas I Pekanbaru. Rumusan Visi dan Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

a. Visi

“menjadikan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru yang terbaik, tangguh, profesional dan terpercaya”.

b. Misi

- Melindungi kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewani dan Tumbuhan Nasional Daerah;
- Melindungi keberhasilan program pengembangan agribisnis dan peningkatan ketahanan pangan nasional dan daerah;
- Memfasilitasi kelancaran perdagangan/pemasaran produk agribisnis
- Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat;
- Mendorong partisipasi masyarakat didaerah dalam penyelenggaraan perkarantinaan.

c. Motto

“ Bersama karantina mari cegah dan lindungi tanah Riau dari penyakit hewan dan tumbuhan”.

## Kebijakan Teknis BKP Kelas I Pekanbaru

Kebijakan-kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman atau petunjuk dalam pengembangan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan guna tercapainya sasaran, tujuan, visi dan misi BKP Kelas I Pekanbaru.

Adapun beberapa kebijakan teknis yang ditempuh oleh BKP Kelas I Pekanbaru guna mencapai target yang diharapkan yaitu:

1. Penguatan kualitas pelayanan perkarantinaan, penguatan operasional, pengawasan dan tindak karantina pertanian serta pengawasan keamanan hayati;
2. Penguatan kualitas SOP, mekanisme dan sistem perkarantinaan;
3. Penguatan kualitas koordinasi, kerjasama dan harmonisasi kerja, serta public awareness
4. Penguatan managerial
5. Penguatan sistem pelayanan public
6. Penguatan informasi teknologi (IT) efektivitas sosialisasi;
7. Penguatan kualitas ketatausahaan dan administrasi keuangan serta disiplin dan jiwa korsa pegawai dalam mendukung tatakelola pemerintahan yang baik
8. Penguatan kualitas SDM

### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

#### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan

Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang

digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

## *Pendapatan- LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut



disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Aset*

#### **(5) Aset**

aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan

Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan

jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan

aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2017	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	2.120.000.000	5.802.000.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.120.000.000</b>	<b>5.802.000.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	5.627.639.000	6.163.124.000
Belanja Barang	5.109.267.000	5.279.312.000
Belanja Modal	2.620.241.000	4.286.711.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.357.147.000</b>	<b>15.729.147.000</b>

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp8.223.703.756*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.223.703.758,00 atau mencapai 141,74 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.802.000.000.00. Pendapatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2.017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari	-	21.050.000	-
Pendapatan Jasa	5.802.000.000	8.200.803.744	141,34
Pendapatan luran dan Denda			
Pendapatan Lain-lain	-	1.850.012	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.802.000.000</b>	<b>8.223.703.756</b>	<b>141,74</b>



Realisasi Pendapatan Jasa TA 2017 mengalami kenaikan 112,85 persen dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pelayanan (jasa) akuntansi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru Penurunan sebesar 86,01 persen yang berasal antara lain dari pendapatan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016*

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	21.050.000	-	0,00
Pendapatan Jasa	8.200.803.744	3.852.832.958	112,85
Pendapatan luran dan Denda	-	5.883.225	-100,00
Pendapatan Lain-lain	1.850.012	13.224.131	-86,01
<b>Jumlah</b>	<b>8.223.703.756</b>	<b>3.871.940.314</b>	<b>112,39</b>

*Realisasi Belanja Negara* **B.2 Belanja**

*Negara*

*Rp15.711.459.147.000*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2017 adalah sebesar Rp15.711.459.147.000,00 atau 99,89% dari anggaran belanja sebesar Rp15.729.147.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017*

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	6.163.124.000	6.162.272.200	99,99
Belanja Barang	5.279.312.000	5.267.056.715	99,77
Belanja Modal	4.286.711.000	4.282.131.820	99,89
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>15.729.147.000</b>	<b>15.711.460.735</b>	<b>99,89</b>
Pengembalian		(588)	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.729.147.000</b>	<b>15.711.460.147</b>	<b>99,89</b>

Dibandingkan dengan TA 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar -11,20% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pengurangan dana pagu anggaran dari tahun anggaran yang lalu
2. Adanya efisiensi belanja pada belanja barang pada persediaan dan perjalanan dan belanja modal 2017.
3. Adanya alokasi tambahan dana untuk belanja modal yang kegiatannya harus dilaksanakan pada tahun 2017 ( antara lain berupa pemasangan paving blok halaman kantor induk, rehab bangunan pagar kantor induk dan pengadaan BKP gedung rehab) sehingga mempengaruhi persentase pagu anggaran.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016*

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6.162.271.612	6.283.156.885	(1,92)
Belanja Barang	5.267.056.715	5.037.463.020	4,56
Belanja Modal	4.282.131.620	6.372.881.000	(32,81)
<b>Jumlah</b>	<b>15.711.459.947</b>	<b>17.693.500.905</b>	<b>(11,20)</b>

**B.4 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp.6.162.271.612,00 dan Rp6.283.156.885,- Realisasi Belanja Barang TA 2017 mengalami penurunan -1,92% dari Realisasi Belanja Barang TA 2016 dikarena adanya penurunan pagu dipa pada belanja barang terutama pada kegiatan belanja barang persediaan dan perjalanan.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016*

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.629.060.200	5.717.138.659	(1,54)
Belanja Lembur	533.212.000	570.559.000	(6,55)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.162.272.200</b>	<b>6.287.697.659</b>	<b>(1,99)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(588)	(4.540.774)	(99,99)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.162.271.612</b>	<b>6.283.156.885</b>	<b>(1,92)</b>

*Belanja Barang*  
*Rp5.267.056.715*

#### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.267.056.715,00 dan Rp5.037.463.020,00 Realisasi Belanja Barang TA 2017 mengalami kenaikan 4,56% dari Realisasi Belanja Barang TA 2016 dikarenakan adanya penurunan pagu dipa pada belanja barang terutama pada kegiatan belanja barang persediaan dan perjalanan.

##### *Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016*

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.561.800.750	1.246.519.002	25,29
Belanja Barang Non Operasional	139.635.320	331.865.100	(57,92)
Belanja Barang Persediaan	424.467.940	625.919.000	
Belanja Jasa	872.909.157	482.946.680	80,75
Belanja Pemeliharaan	1.319.967.800	978.591.600	34,88
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	948.275.748	1.371.621.638	(30,86)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.267.056.715</b>	<b>5.037.463.020</b>	<b>4,56</b>
Pengembalian Belanja	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.267.056.715</b>	<b>5.037.463.020</b>	<b>4,56</b>

*Belanja Modal*  
*Rp4.282.131.620*

#### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4.282.131.620,00 dan Rp6.372.881.00000 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2017 mengalami penurunan sebesar -32,81% dibandingkan TA 2016 disebabkan antara lain oleh karena Tahun Anggaran 2017 belanja modal dialokasikan pada kegiatan pengembangan bangunan gedung Kantor Induk dan Laboratorium.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016*

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	65.960.000	1.279.518.000	(94,84)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.207.606.620	1.036.398.000	113,01
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.886.615.000	3.740.401.000	(49,56)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.480.000	316.564.000	(87,53)
Belanja Modal Lainnya	82.470.000	0	100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.282.131.620</b>	<b>6.372.881.000</b>	<b>-32,81</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.282.131.620</b>	<b>6.372.881.000</b>	<b>-32,81</b>

***B.5.1 Belanja Modal Tanah***

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp65.960.000,00 dan Rp1.279.518.000,00 Realisasi tersebut pada TA 2017 mengalami penurunan sebesar -94,84% dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan untuk tahun 2017 hanya digunakan untuk pemasangan paving blok.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	65.960.000	1.279.518.000	-94,84
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>65.960.000</b>	<b>1.279.518.000</b>	<b>-94,84</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>65.960.000</b>	<b>1.279.518.000</b>	<b>-94,84</b>

***B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin***

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 adalah sebesar Rp2.207.606.620,00 mengalami kenaikan sebesar 113,01 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp1.036398.000,00 Hal ini disebabkan oleh penambahan belanja modal peralatan dan mesin yang diikuti dengan penambahan peralatan dan mesin sebagai fasilitas gedung.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016*

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.207.606.620	1.036.398.000	113,01
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.207.606.620</b>	<b>1.036.398.000</b>	<b>113,01</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.207.606.620</b>	<b>1.036.398.000</b>	<b>113,01</b>

***B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan***

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.886.615.000,00 dan Rp3.740.401.000,00. Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami penurunan sebesar -49,56 persen dibandingkan Realisasi TA 2016 disebabkan di tahun anggaran 2017 ini hanya dialokasikan untuk pengembangan bangunan gedung kantor induk dan pengembangan bangunan gedung laboratorium.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan bangunan	1.886.615.000	3.740.401.000	-49,56
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.886.615.000</b>	<b>3.740.401.000</b>	<b>-49,56</b>
Pengembalian Belanja M	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.886.615.000</b>	<b>3.740.401.000</b>	<b>-49,56</b>

***B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan***

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp39.480.000,00 dan Rp316.564.000,00 Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami penurunan sebesar 87,53 persen dibandingkan Realisasi TA 2016 disebabkan untuk tahun anggaran 2017 hanya dialokasikan untuk kegiatan pengadaan tower air untuk wilayah kerja tembilahan dan sungai guntung.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016*

<b>URAIAN JENIS BELANJA</b>	<b>REALISASI T.A. 2017</b>	<b>REALISASI T.A 2016</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.480.000	316.564.000	-87,53
<b>Jumlah Belanja Kot</b>	<b>39.480.000</b>	<b>316.564.000</b>	<b>-87,53</b>
Pengembalian Belan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>39.480.000</b>	<b>316.564.000</b>	<b>-87,53</b>

***B.5.5 Belanja Modal Lainnya***

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp82.470.000,00 dan Rp0,00 Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 100,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2016. Hal ini disebabkan untuk tahun anggaran 2017 adanya penambahan belanja modal lainnya berupa pengadaan Aplikasi dan pengembangan website untuk mendukung mendukung implementasi akuntansi pendapatan berbasis akrual.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp5.000,00*

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing Rp5.000 dan Rp27.546.746,00 Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan 2016*

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Uang Tunai	5.000	27.546.746
<b>Jumlah</b>	<b>5.000</b>	<b>1.000.000</b>

*Belanja  
Dibayar di  
Muka  
Rp1.121.000*

### C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.121.000,- dan Rp1.121.000,-. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2017 dan 2016*

Jenis	TH 2016	TH 2015
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	54.000.000	54.820.000
<b>Jumlah</b>	<b>54.000.000</b>	<b>54.820.000</b>

*Persediaan  
Rp251.398.452*

### C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp251.398.452 dan Rp355.677.274,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2017 dan 2016*

Jenis	TH 2017	TH 2016
Barang Konsumsi	251.398.452	355.677.274
<b>Jumlah</b>	<b>251.398.452</b>	<b>355.677.274</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tanah*

*Rp25.856.570.000*

**C.14 Tanah**

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp25.856.870,00 dan Rp14.617.028,00. Terjadi Kenaikan karena adanya penilaian kembali aset yang dilakukan oleh tim revaluasi aset KPKNL Pekanbaru senilai Rp. 11,173.881.500,- dan pengembangan nilai aset berupa pemasangan paving blok senilai Rp. 65.960.000,-.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>14.617.028.500</b>
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai aset	65.960.000
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	11.173.881.500
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>14.682.988.500</b>

Mutasi tambah :

1. Pengembangan nilai aset Rp. 65.960.000,- berupa pemasangan paving blok
2. Koreksi nilai tim penertiban aset terdiri dari:



-Tanah bangunan rumah negara gol. I senilai Rp. 91.646.000,-

-Tanah bangunan rumah gol. II senilai Rp. 681.887.000,-

-Tanah Bangunan kantor senilai Rp. 10.400.348.500,-

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	2.359,00 m2	JEND. SUDIRMAN Rt.03/03, BUKIT RAYA	4.718.000.000,00
2.	636,00 m2	PANG LIMA MINAL - BENGKALIS Rt.0304, BENGKALIS	237.025.000,00
3.	240,00 m2	Kopan no. 2 Rt.04/05, sail	559.440.000,00
4.	600,00 m2	UTAMA NO. 55 BAGAN SIAPI-API Rt.06/02, BANGKO KOTA	130.000.000,00
5.	540,00 m2	PAUS DUMAI Rt., DUMAI BARAT	172.000.000,00
6.	720,00 m2	SIMPANG TIGA Rt.02/04, BUKIT RAYA	1.080.000.000,00
7.	972,00 m2	PATIMURA NO. 10 Rt.02/04, SAIL	2.909.196.000,00
8.	708,00 m2	KOPAN NO. 4 PEKANBARU Rt.04/05, SAIL	1.650.348.000,00
9.	601,00 m2	AUR KUNING SIMPANG TIGA Rt., BUKIT RAYA	312.000.000,0 0
10.	5.513,00 m2	DUMAI SEI PAKNING Rt.1/1, MEDANG KAMPAI	1.413.689.500,00
Jumlah			<b>13.181.698.500,00</b>

*Peralatan dan  
Mesin  
Rp13.317.475.011*

### **C.15 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp13.317.475.011 dan Rp11.266.070.391,00

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>11.266.070.391</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	2.207.606.620
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	-156.202.000
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>13.317.475.011</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	-9.670.008.903
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>3.647.466.108</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

A. Mutasi transaksi penambahan pada pembelian peralatan dan mesin senilai Rp. 2.207.606.620,- yang terdiri dari:

1. Pembelian kendaraan roda 4 sebanyak 2 Unit senilai Rp. 813.772.500,0
2. Pembelian Kendaraan roda 2 sebanyak 5 Unit senilai Rp. 96.805.000,00
3. Alat pengolah data yang terdiri dari :
  - a. Pembelian Pinter sebanyak 2 Unit senilai Rp. 9.010.000,-
  - b. Pembelian UPS sebanyak 4 Unit senilai Rp. 19.136.000,-
  - c. Pembelian P.C sebanyak 4 Unit senilai Rp. 38.380.720,-
  - d. Pembelian scanner 4 unit senilai Rp. 24.357.920,-
  - e. Pembelian laptop 4 unit senilai Rp. 31.238.960,-
  - f. Printer Dot Metrik 4 unit senilai Rp. 32.910.520,-
4. Peralatan Teknis dan Laboratorium  
Pembelian trinocular biological microscope with digital camera 1 unit senilai Rp. 199.980.000,-
5. Fasilitas Perkantoran Peralatan dan Mesin
  - a. Pembelian meubelair BKP sebanyak 90 unit , meubelair wilker dumai 49 unit dan meubelair BKP gedung rehab senilai Rp. 467.275.000,-
  - b. Pembelian peralatan dan fasilitas gedung berupa AC sebanyak 26 Unit senilai Rp.195.000.000,- dan genset sebanyak 3 unit senilai Rp. 30.000.000,-
  - c. Pembelian teralis gedung sebanyak 2 unit senilai Rp. 12.000.000,-
  - d. Pembelian Vertical Blind sebanyak 2 Unit senilai Rp. 97.340.000,-
  - e. Pembelian Roller Blind sebanyak 3 Paket senilai Rp. 140.400.000,-

B. Mutasi Tambah Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya:

merupakan penghentian penggunaan aset dari penggunaan berupa 1 Unit minibus dan 8 unit sepeda motor karena akan di lakukan penghapusan senilai Rp156.202,00 dan direklasifikasi ke dalam Aset Lainnya. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp12.955.815.000*

### **C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp12.955.815.000,00 dan Rp12.793.070.391,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>12.793.998.380</b>
Mutasi tambah:	
Koreksi nilai tim penertiban aset	(353.541.840)
Pengembangan melalui KDP	1.886.615.000
Mutasi kurang:	-
Koreksi semu nilai tim penertiban aset	(1.371.256.540)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>12.955.815.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(211.300.555)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>12.744.514.445</b>

Mutasi tambah:

- a. Koreksi nilai tim penertiban aset senilai Rp. 353.541.840,- terdiri dari
  - Bangunan gedung kantor permanen senilai Rp. 216.159879,-
  - Pos Jaga senilai Rp. 71.216.000,-
  - Bangunan Pembakaran bangkai hewan senilai Rp. 12.617.709,-
  - Kandang senilai Rp. 8.071.000
  - Bangunan lainnya senilai 639.720,-
  - Rumah negara golongan I senilai Rp. 211.562.000,-
  - Rumah negara gol II senilai Rp. 423.138.050,-
  - Pagar senilai Rp. 273.835.022,-

- b. Pengembangan melalui KDP :
- Pengembangan bangunan gedung kantor induk dan seluas 200 M2 senilai Rp.1.406.010.000,-
  - Pengembangan bangunan gedung laboratorium seluas 190 M2 senilai Rp. 480.605.000,-
- c. Koreksi semu nilai tim penertiban aset senilai Rp. 1.371.256.540,- terdiri dari :
- Bangunan gedung kantor permanen senilai Rp. 1.092.650.878,-
  - Pos Jaga senilai Rp. 15.750.000,-
  - Bangunan Pembakaran bangkai hewan senilai Rp. 5.391.291,-
  - Kandang senilai Rp. 1.347.000,-
  - Bangunan lainnya senilai Rp. 8.909.770,-
  - Rumah negara golongan I senilai Rp. 128.477.000,-
  - Rumah negara gol II senilai Rp. 35.558.050,-
  - Pagar senilai Rp. 83.172.551,-

*Jalan,Jaringan  
dan Irigasi  
Rp440.427.000*

### **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp440.427.000,00 dan Rp381.014.000,00 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>381.014.000</b>
Mutasi tambah:	
Penyelesaian pembangunan langsung	39.480.000
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>420.494.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(55.072.549)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>365.421.451</b>

Mutasi tambah:

- Penyelesaian pembangunan langsung berupa pengadaan tower air sebanyak 1 unit senilai 39.480.000,- untuk wilayah tembilahan dan sungai guntung

*Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp0,00*

### **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0 yang merupakan pengembangan gedung bangunan kantor induk dan pengembangan bangunan gedung laboratorium yang telah selesai dilaksanakan tahun ini

*Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp9.936.382.007*

### **C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp9.936.382.007,00 dan Rp10.171.361.856,00 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2017 dan 2016*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.317.475.011	9.670.008.903	3.647.466.108
2	Gedung dan Bangunan	12.955.815.000	211.300.555	12.744.514.445
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	440.427.000	178.525.125	261.901.875
4	Aset Tetap Lainnya	106.585.000	22.323.125	84.261.875
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>26.820.302.011</b>	<b>10.082.157.708</b>	<b>16.738.144.303</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak  
Berwujud  
Rp106.585.000*

### **C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp106.585.000,00 dan Rp24.115.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Karantina Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>24.115.000</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	82.470.000
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>106.585.000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2017	22.323.125
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>128.908.125</b>

Mutasi tambah:

- Pembelian berupa aplikasi web Balai Karantina Pertanian kelas I Pekanbaru dan Aplikasi Q Riau senilai Rp43.800.000,00
- Pembuatan Aplikasi E-Office senilai Rp38.670.000,00

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud TA 2017*

<b>Uraian</b>	<b>Nilai Perolehan</b>
Aplikasi Q-Riau	43.800.000
Aplikasi E-Office	38.670.000
<b>Jumlah</b>	<b>82.470.000</b>

*Aset Lain-Lain*  
*Rp156.202.000*

**C.22 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp156.202.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
- reklasifikasi dari aset tetap	156.202.000
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>156.202.000</b>
Akumulasi Penyusutan	(156.202.000)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	-

Transaksi penambahan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan adalah reklasifikasi mobil dan sepeda motor yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp156.202.000,00

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Aset Lainnya  
Rp178.525.125*

### **C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp178.525.125,00 dan Rp7.514.375,00 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset  
Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	106.585.000	22.323.125	84.261.875
<b>Jumlah</b>	<b>106.585.000</b>	<b>22.323.125</b>	<b>84.261.875</b>
Aset Lain-lain	156.202.000	156.202.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>262.787.000</b>	<b>178.525.125</b>	<b>84.261.875</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp42.038.154*

**C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp42.038.154,- dan Rp27.045.654,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	42.038.154	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
<b>Total</b>	<b>42.038.154</b>	

*Ekuitas  
Rp42.944.800.671*

**C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp42.944.800.671,00 dan Rp23.981.977.094,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



Pendapatan PNB

Rp8.173.261.998

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp8.173.261.998,00 dan Rp3.883.213.509,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	8.173.261.998	3.877.310.284	111
Denda Keterlambatan		5.883.225	
Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan	0		
Pendapatan Lain-lain	0	20.000	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>8.173.261.998</b>	<b>3.883.213.509</b>	110,47

Pendapatan Jasa berasal dari pelatihan akuntansi dan desain sistem akuntansi. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2017.

Beban Pegawai

Rp6.162.271.612

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.162.271.612,00 dan Rp6.283.156.885,00 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai TA 2017 dan 2016*

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3.855.549.600	3.901.691.120	-1,18
Beban Tunjangan-tunjangan	1.773.510.600	1.810.908.765	-2,07
Beban Lembur	533.212.000	570.559.000	-6,55
<b>Jumlah</b>	<b>6.162.272.200</b>	<b>6.283.158.885</b>	<b>-1,92</b>

*Beban  
Persediaan  
Rp545.991.083,-*

**D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp545.991.083,00 dan Rp577.943.998,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan TA 2017 dan 2016*

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	545.991.083	446.090.063	22
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges		3.750.000	-100
Beban Persediaan bahan baku		128.103.935	-100
<b>Jumlah</b>	<b>545.991.083</b>	<b>577.943.998</b>	<b>-5,52</b>

*Beban Barang  
dan Jasa  
Rp2.589.337.727*

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.589.337.727,- dan Rp2.062.428.718,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan pendidikan dan pelatihan pada bulan Maret 2017. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.123.961.125	875.146.262	28,43
Beban penambahnDaya Tahan Tubuh	157.241.450	170.982.750	(8,04)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	29.992.475	25.189.990	19,07
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	240.240.000	175.200.000	37,12
Beban Barang Operasional Lainnya	10.365.700	0	#DIV/0!
Beban Bahan	112.360.800	303.165.100	(62,94)
Beban honor ouput kegiatan	16.250.000	28.700.000	(43,38)
Beban barang non operasional lainnya	11.024.520	0	#DIV/0!
Beban langganan listrik	336.435.370	319.102.490	5,43
Beban langganan telpon	4.204.364	9.854.163	(57,33)
Beban Langganan air	693.500	2.649.000	(73,82)
Beban langganan daya dan jasa lainnya	111.231.423	0	#DIV/0!
Beban sewa	292.147.000	105.638.964	176,55
Beban jasa profesi	17.300.000	45.800.000	(62,23)
Beban jasa lainnya	125.890.000	0	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>2.589.337.727</b>	<b>2.061.428.719</b>	<b>25,61</b>

*Beban*

*Pemeliharaan*

*Rp1.319.967.800*

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.319.967.800,- dan Rp996.770.650,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2017 dan 2016*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	391.747.000	208.315.000	88,06
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	100.000.000	30.560.000	227,23
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin	770.093.300	687.623.600	11,99
Beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	15.947.500	48.093.000	(66,84)
Beban Pemeliharaan Jaringan	42.180.000	4.000.000	954,50
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	6.813.550	(100,00)
Beban persediaan suku cadang	0	11.365.500	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.319.967.800</b>	<b>996.770.650</b>	<b>32,42</b>

Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp1.313.368.691

## D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.313.368.691,- dan Rp1.099.191.019,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2017 dan 2016

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	990.310.338	856.803.250	15,58
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	277.488.920	220.874.969	25,63
Beban Penyusutan Jalan dan jembatan	26.728.400	13.364.200	100,00
Beban Penyusutan jirigasi	3.008.533	2.065.168	45,67
Beban Penyusutan jaringan	1.023.750	1.023.750	
Beban Amortisasi Software	14.808.750	4.500.000	229,08
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	-	559.682	-100,00
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1.313.368.691</b>	<b>1.099.191.019</b>	<b>19,49</b>

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp18.141.683

## D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*  
*Rp29.260.649.406*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp29.260.649.406,- dan Rp23.981.977.094,-

*Defisit LO*  
*Rp4.687.808.980*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp4.687.808.980,- dan Rp8.8.550.762.241,- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Transaksi*  
*Antar Entitas*  
*Rp7.509.758.841*

### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.509.758.841,- dan Rp13.857.853.841,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### *Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Nilai</b>
Diterima dari Entitas Lain	15.711.459.947
Ditagihkan ke Entitas Lain	(8.223.703.756)
Transfer Masuk	23.145.650
Transfer Keluar	(1.143.000)
<b>Jumlah</b>	<b>7.509.758.841</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan

belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2017, DDEL sebesar Rp8.223.703.756,- sedangkan DKEL sebesar Rp15.711.459.947,-

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp23.145.650,- terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
3	Persediaan	Badan Karantina Pertanian	23.145.650
	<b>Jumlah</b>		<b>23.145.650</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.143.000,- yang merupakan transfer Persediaan kepada Balai Karantina Pertanian Batam, Ende, Soekarno Hatta.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp42.928.953.177*

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp42.928.953.177,- dan Rp29.260.649.406,-

## **A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Satker Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru telah melakukan Uploud E-Rekon laporan keuangan realisasi belanja,realisasi anggaran pengembalian belanja dan realisasi pendapatan dan hasil rekonsiliasi sudah tertuang dalam Laporan Hasil Realisasi.

Penyetoran saldo kas di bendahara telah di setor tanggal 7 Januari 2018 senilai Rp. 5.000,-dengan nomor dengan nomor NTPN D706C7RSUEUGKVDP

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru tanggal 03 Januari 2017 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Imam Djajadi
Pejabat Pembuat Komitmen	: Gito
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Sugiono
Bendahara	: Lola Osriena

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Imam Djajadi
Pejabat Pembuat Komitmen	: Gito
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Sugiono
Bendahara	: Lola Osriena

